

Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Keterampilan Komunikasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Cileungsi di Era Revolusi Industri 4.0

Puspa Rinonce¹, Annisa Karimah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Cileungsi, Indonesia

E-mail: pusparinonce@gmail.com¹

Article History:

Received: 20 Juni 2026

Revised: 25 Juni 2026

Accepted: 26 Juni 2026

Keywords: *media digital, keterampilan komunikasi, pendidikan tinggi, Revolusi Industri 4.0, pembelajaran digital, mahasiswa.*

Abstract: *Transformasi digital di era Revolusi Industri 4.0 telah mengubah pola interaksi dan komunikasi dalam pendidikan tinggi, sehingga pemanfaatan media digital menjadi faktor penting dalam pengembangan kompetensi komunikasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan media digital terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Cileungsi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antara penggunaan media digital dan keterampilan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital berpengaruh positif terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa. Intensitas dan kualitas pemanfaatan media digital mendukung kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan gagasan, berpartisipasi dalam diskusi, membangun interaksi yang efektif, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam proses pembelajaran tidak hanya memperkuat kompetensi akademik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan komunikasi sebagai kompetensi esensial di era digital. Penelitian ini memberikan implikasi bagi perguruan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap transformasi teknologi.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era Revolusi Industri 4.0 telah memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan tinggi. Menurut Darmawan (2021), pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan telah mengubah pola interaksi dan komunikasi mahasiswa, terutama dalam proses pembelajaran dan pertukaran informasi. Kehadiran media digital seperti media sosial, aplikasi pesan instan, serta platform

pembelajaran daring telah menjadi bagian penting dalam aktivitas akademik mahasiswa. Media digital tidak hanya mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi, tetapi juga memengaruhi cara mereka berkomunikasi dalam kehidupan akademik maupun sosial.

Peningkatan penggunaan media digital di kalangan mahasiswa menunjukkan adanya pergeseran pola komunikasi dari komunikasi secara langsung menjadi komunikasi berbasis teknologi digital. Menurut Rahmawati (2022), penggunaan media digital telah mengubah cara mahasiswa berinteraksi, di mana komunikasi lebih sering dilakukan melalui media digital dibandingkan dengan komunikasi tatap muka. Kondisi ini memberikan dampak positif berupa kemudahan dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi.

Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan komunikasi yang optimal meskipun penggunaan media digital semakin meningkat. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide secara jelas, kurang percaya diri dalam berkomunikasi, serta kurang efektif dalam berinteraksi, baik secara langsung maupun melalui media digital. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara meningkatnya penggunaan media digital dan keterampilan komunikasi yang dimiliki mahasiswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media digital memiliki kontribusi dalam mendukung efektivitas komunikasi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Pratamz (2023) menyatakan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa, terutama dalam menyampaikan ide dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2021) menunjukkan bahwa media digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam berinteraksi dan memperluas akses terhadap informasi.

Penelitian terdahulu tersebut masih lebih banyak membahas penggunaan media digital secara umum dalam mendukung proses pembelajaran dan interaksi mahasiswa, dan belum secara spesifik menganalisis pengaruh penggunaan media digital terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa pada konteks perguruan tinggi tertentu, khususnya pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Cileungsi. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian yang secara empiris menguji pengaruh penggunaan media digital terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa dalam konteks tersebut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis empiris mengenai pengaruh penggunaan media digital terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Cileungsi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai pemanfaatan media digital dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa berdasarkan data yang diperoleh secara langsung melalui pendekatan kuantitatif.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada pentingnya keterampilan komunikasi sebagai kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghadapi perkembangan teknologi dan dunia kerja. Menurut Zubaidah (2021), keterampilan komunikasi merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa karena berperan dalam menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran, interaksi akademik, serta kesiapan menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam mengoptimalkan pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan *research gap* dan gap fenomena, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Cileungsi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam bidang

komunikasi dan teknologi digital, serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa melalui pemanfaatan media digital secara efektif.

LANDASAN TEORI

Media Digital

Media digital merupakan media berbasis teknologi internet yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi komunikasi antar pengguna. Menurut Setiawan (2020), media digital merupakan teknologi yang memungkinkan individu untuk mengakses, menyimpan, dan menyampaikan informasi secara cepat melalui perangkat elektronik yang terhubung dengan internet. Media digital memberikan kemudahan dalam proses komunikasi dan pertukaran informasi, terutama dalam lingkungan pendidikan.

Selain itu, menurut Fitriani (2021), penggunaan media digital dalam pendidikan memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi antara mahasiswa dan dosen. Media digital memungkinkan proses komunikasi berlangsung secara fleksibel dan mendukung kegiatan pembelajaran secara lebih efisien.

Berdasarkan pendapat tersebut, media digital dapat diartikan sebagai sarana komunikasi berbasis teknologi internet yang digunakan untuk mempermudah proses penyampaian informasi dan interaksi antar individu.

Keterampilan Komunikasi

Keterampilan komunikasi merupakan kemampuan individu dalam menyampaikan dan menerima informasi secara efektif. Menurut Saepudin (2021), keterampilan komunikasi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan interaksi akademik. Keterampilan komunikasi mencakup kemampuan menyampaikan ide, memahami pesan, serta berinteraksi secara efektif dengan orang lain.

Selain itu, menurut Karwati (2020), keterampilan komunikasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat secara jelas dan sistematis. Mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik akan lebih mudah beradaptasi dalam lingkungan akademik. Dengan demikian, keterampilan komunikasi dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menyampaikan dan menerima pesan secara efektif untuk mencapai tujuan komunikasi.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Hasil Penelitian
(Pratama, 2023b)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital berpengaruh positif terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa. Media digital membantu mahasiswa dalam menyampaikan ide, meningkatkan partisipasi dalam diskusi, serta mendukung efektivitas komunikasi dalam kegiatan akademik.
(Nurhasanah, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam berinteraksi dan mengakses informasi. Penggunaan media digital mendukung komunikasi yang lebih efektif dalam proses pembelajaran.
(Febriana, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa. Media digital membantu mahasiswa dalam menyampaikan ide, meningkatkan interaksi, serta mendukung efektivitas komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

(Santoso, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Media digital memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dan bertukar informasi sehingga mendukung keterampilan komunikasi mahasiswa.
-----------------	---

Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sesuai dengan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh model yang layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media digital terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Cileungsi di era Revolusi Industri 4.0. Sesuai kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan pada penelitian ini adalah:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media digital (X) terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa (Y) di Universitas Muhammadiyah Cileungsi pada era Revolusi Industri 4.0.
2. H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media digital (X) terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa (Y) di Universitas Muhammadiyah Cileungsi pada era Revolusi Industri 4.0.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa. Menurut Sugiyono, (2022), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan memanfaatkan data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel penggunaan media digital sebagai variabel independen dan keterampilan komunikasi mahasiswa sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Cileungsi yang berjumlah 581 mahasiswa. Populasi tersebut dipilih karena mahasiswa merupakan pengguna aktif media digital dalam mendukung aktivitas akademik dan komunikasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Menurut Ridwan, (2021), *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel, sehingga dapat meningkatkan objektivitas dan representativitas data penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 mahasiswa Program Studi Manajemen, yang telah memenuhi jumlah minimal untuk analisis statistik parametrik.

Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat penggunaan media digital dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Menurut (Arikunto, 2021),

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden mengenai variabel yang diteliti.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 27. Menurut (Ghozali, 2021), SPSS merupakan aplikasi statistik yang digunakan untuk mengolah data penelitian kuantitatif, termasuk pengujian validitas, reliabilitas, dan analisis regresi. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, serta uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam interpretasi dan penarikan kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	10
Perempuan	27
Total	37

Sumber: Data diolah penelitian (2025)

Berdasarkan tabel data karakteristik responden, diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 10 mahasiswa dan responden perempuan sebanyak 27 mahasiswa, sehingga total keseluruhan responden dalam penelitian ini berjumlah 37 mahasiswa.

Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Media Digital

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	39.14	22.287	0.643	0.899
X2	39.43	20.919	0.665	0.898
X3	39.43	20.919	0.665	0.898
X4	38.97	22.583	0.685	0.897
X5	39.16	21.029	0.825	0.888
X6	39.19	21.547	0.518	0.910
X7	39.05	21.108	0.782	0.890
X8	39.05	21.553	0.659	0.898
X9	39.00	22.444	0.713	0.896
X10	38.95	22.775	0.648	0.899

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Semua item (X1–X10) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,254), sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Uji Reabilitas

Tabel 4. Uji Reabilitas Variabel Media Digital

Statistik	Nilai
Cronbach's Alpha	0.907
Jumlah Item (N of Items)	10

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,907. Maka seluruh butir pernyataan pada instrumen dinyatakan reliabel, karena nilai tersebut lebih besar dari batas minimal 0,60.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Komunikasi

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	39.92	12.410	0.295	0.848
Y2	39.73	12.258	0.425	0.831
Y3	39.62	12.186	0.553	0.820
Y4	39.70	12.326	0.516	0.823
Y5	39.70	11.492	0.567	0.817
Y6	39.59	12.526	0.396	0.833
Y7	39.78	11.008	0.712	0.802
Y8	39.59	12.526	0.452	0.828
Y9	39.78	11.008	0.712	0.802
Y10	39.78	11.008	0.712	0.802

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Semua item (X1–X10) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,254), sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

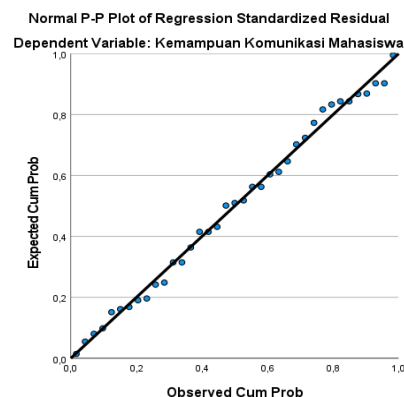
Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Variabel Keterampilan Komunikasi

Statistik	Nilai
Cronbach's Alpha	0.836
Jumlah Item (N of Items)	10

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,836. Maka seluruh butir pernyataan pada instrumen dinyatakan reliabel, karena nilai tersebut lebih besar dari batas minimal 0,60.

Uji Normalitas

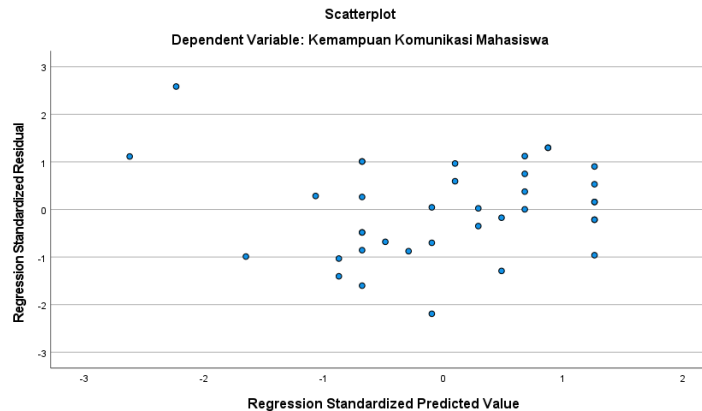


Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan Normal P–P Plot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar dan mengikuti garis diagonal, serta tidak menyimpang secara signifikan dari garis tersebut. Pola ini mengindikasikan bahwa distribusi data mendekati garis normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menganalisis pola scatterplot antara nilai residual dan nilai prediksi. Berdasarkan hasil scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual tersebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu seperti garis, gelombang, busur, maupun corong. Pola sebaran yang acak tersebut mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi heteroskedastisitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Koefisien Determinasi (R)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.717	0.514	0.500	2.682

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Nilai *R Square* sebesar 0,514 menunjukkan bahwa penggunaan media sosial menjelaskan 51,4% variasi keterampilan komunikasi mahasiswa. *Adjusted R Square* sebesar 0,500 menguatkan bahwa model memiliki keterampilan prediksi yang cukup baik.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	266.517	1	266.517	37.045	<0.001
Residual	251.807	35	7.194	—	—
Total	518.324	36	—	—	—

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 37,045 dengan signifikansi $< 0,001$, sehingga model regresi dinyatakan signifikan. Artinya, penggunaan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa

Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
Konstanta (Constant)	21.165	3.800	–	5.570	<0.001
Penggunaan Media Sosial	0.528	0.087	0.717	6.086	<0.001

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Koefisien regresi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa ($B = 0,528$; $p < 0,001$). Artinya, setiap peningkatan satu satuan penggunaan media sosial akan meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa sebesar 0,528. Berikut persamaan regresi linear sederhana nya:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

$$Y = 21,374 + 0,514X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Keterampilan Komunikasi Mahasiswa

X : Penggunaan Media Sosial

a : Konstanta (nilai keterampilan komunikasi ketika penggunaan media sosial = 0)

β : Koefisien regresi

ε : error

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk variabel X yaitu penggunaan media sosial sebagai prediktor terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa. Adapun hipotesis yang diuji adalah

1. H_0 : penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa ($\beta = 0$), dan
2. H_1 : penggunaan media sosial berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa ($\beta \neq 0$).

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai t sebesar 6,086 dengan tingkat signifikansi $p < 0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penolakan H_0 ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa media digital memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ide, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media digital merupakan sarana komunikasi yang dapat mendukung proses interaksi dan pertukaran informasi secara efektif. Media digital memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkomunikasi secara lebih luas, sehingga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Penggunaan media

digital memungkinkan mahasiswa untuk berlatih menyampaikan informasi, berdiskusi, serta berinteraksi dengan orang lain secara lebih aktif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama, (2023a) yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa, khususnya dalam menyampaikan ide dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurhasanah, (2021) yang menunjukkan bahwa media digital mempermudah mahasiswa dalam berinteraksi dan meningkatkan efektivitas komunikasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa media digital memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa.

Berdasarkan kondisi di lapangan, penggunaan media digital telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mahasiswa, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun komunikasi sosial. Mahasiswa menggunakan media digital untuk berdiskusi, berbagi informasi, dan berinteraksi dengan dosen maupun sesama mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa media digital memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa.

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pengujian secara empiris pengaruh penggunaan media digital terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Cileungsi menggunakan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penggunaan media digital memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media digital memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan keterampilan komunikasi mahasiswa. Media digital menjadi sarana yang mempermudah mahasiswa dalam menyampaikan ide, berinteraksi, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dalam lingkungan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital secara optimal dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi komunikasi yang dibutuhkan di era digital. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi perlu mengoptimalkan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran untuk mendukung peningkatan keterampilan komunikasi mahasiswa. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah dan ruang lingkup sampel.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta mencakup berbagai program studi atau perguruan tinggi yang berbeda agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keterampilan komunikasi mahasiswa, seperti motivasi belajar, kepercayaan diri, intensitas penggunaan media digital, atau faktor lingkungan akademik, juga dapat menggunakan pendekatan metode yang berbeda, seperti *mixed method* atau pendekatan kualitatif, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana media digital memengaruhi keterampilan komunikasi mahasiswa dalam konteks yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Darmawan, D. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan Tinggi dan Dampaknya terhadap Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 14(2), 101–110.
- Febriana, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 7(2), 88–96.

-
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Digital*, 6(1), 78–86.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karwati, E. (2020). Peran Keterampilan Komunikasi dalam Meningkatkan Interaksi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 55–63.
- Nurhasanah, S. (2021). Peran Media Digital dalam Meningkatkan Interaksi dan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 10(2), 89–98. <https://journal.upi.edu/>
- Pratama, R. (2023a). Pemanfaatan media digital dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 7(1), 45–54.
- Pratama, R. (2023b). Penggunaan Media Digital dan Dampaknya terhadap Keterampilan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Digital*, 8(1), 12–20. <https://journal.um.ac.id/>
- Rahmawati, A. (2022). Pengaruh penggunaan media digital terhadap pola komunikasi mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 6(2), 115–124.
- Riduwan. (2021). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta.
- Saepudin, A. (2021). Pengembangan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Komunikasi*, 9(2), 101–109.
- Santoso, A. (2022). Penggunaan media digital dan pengaruhnya terhadap partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 66–75.
- Setiawan, W. (2020). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 45–52.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Zubaidah, S. (2021). Keterampilan Komunikasi dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 120–130.
-